

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Dalam sejarah perjuangan bangsa Indonesia sejak perintisan pergerakan Kebangsaan Indonesia, pemuda berperan aktif sebagai ujung tombak dalam mengantarkan Bangsa dan Negara Indonesia yang merdeka, bersatu, dan berdaulat. Dalam pembaruan dan pembangunan bangsa pemuda mempunyai fungsi dan peran yang sangat strategis sehingga perlu dikembangkan potensi dan perannya melalui penyadaran, pemberdayaan, dan pengembangan sebagai bagian dari pembangunan nasional.

Menurut Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2009 Tentang Kepemudaan, Pemuda adalah warga Negara Indonesia yang memasuki periode penting pertumbuhan dan perkembangan yang berusia 16 (enam belas) sampai 30 (tiga puluh) tahun.¹ Berbagai hal yang berkaitan dengan kepemudaan seperti potensi, tanggung jawab, hak, karakter, kapasitas, aktualisasi diri, dan cita-cita pemuda.

Pemuda sebagai bagian dari masyarakat memiliki posisi penting dan strategis dalam upaya melakukan pengembangan terhadap masyarakat atau dengan kata lain, pemuda adalah pengembang bagi masyarakat. Dan yang menjadi tugas bagi pengembang masyarakat adalah mendampingi masyarakat

¹ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2009

untuk mengenali masalah yang dihadapi bukan merubah masyarakat karena masyarakat tidak bisa dirubah kecuali oleh dirinya sendiri.²

Organisasi merupakan kumpulan dua orang atau lebih yang terlibat dalam suatu relasi kerja sama untuk melaksanakan tujuan mereka. Organisasi juga merupakan suatu bentuk relasi sosial yang dihasilkan oleh ikatan antar personal yang memiliki aturan untuk membatasi dan menata berbagai fungsi yang bersifat regular, menata tindakan individual dan juga relasi sosial yang terbentuk itu mempunyai seorang kepala dan staf organisasi.³

Karang Taruna adalah organisasi sosial kepemudaan yang ada hampir di seluruh desa maupun kelurahan di Indonesia, yang berfokus pada penumbuhan-kembangan usaha kesejahteraan sosial, usaha ekonomi produktif dan rekreasi, olahraga serta kesenian. Karang Taruna juga merupakan organisasi kemasyarakatan desa yang bergerak di bidang kepemudaan yang mempunyai visi dan misi serta mempunyai peranan penting untuk meningkatkan kesejahteraan sosial masyarakat desa. Karang taruna lahir dan berdiri pada tanggal 26 september 1960 di Kampung Melayu, Jakarta. Karang Taruna perlu di bentuk dimasyarakat sebagai wadah generasi muda, sebab Karang Taruna sebagai bentuk pengembangan karakter tanggung jawab dan kepedulian sosial pada diri remaja. Selain itu Karang Taruna juga merupakan wadah bagi remaja untuk menyalurkan berbagai potensi dalam dirinya, karena dalam Karang

² Drs. Yakob Napu, Mpd. Dkk, *Pengembangan Masyarakat*, (Gorontalo :PLS Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Gorontalo, 2009)., hlm.17

³ Alo Liliweri, *Sosiologi dan Komunikasi Organisasi*. (Jakarta: Pt Bumi Aksara, 2014), hlm.

Taruna terdapat berbagai macam kegiatan yang dapat mengembangkan karakter tanggung jawab dan Kepedulian sosial pada diri seorang pemuda.

Dengan kedudukannya tersebut maka karang taruna secara organisasi bersifat lokal dan juga berdiri sendiri, sehingga hubungannya dengan sesama Karang Taruna bersifat horizontal, sederajat dan tidak saling membawahi satu sama lain. Sesuai Keputusan Menteri Sosial RI Nomor 77/HUK/2010 Pasal 1 butir 1 tentang pedoman dasar Karang Taruna yang menyebutkan bahwa Karang Taruna adalah organisasi kemasyarakatan sebagai wadah dan sarana pengembangan setiap anggota masyarakat yang tumbuh dan berkembang atas dasar kesadaran dan tanggung jawab sosial dari, oleh dan untuk masyarakat terutama generasi muda di wilayah desa/kelurahan yang bergerak di bidang usaha kesejahteraan sosial.⁴

Tujuan Karang Taruna tak lain adalah terwujudnya kesejahteraan sosial yang semakin meningkat bagi generasi muda di Desa atau Kelurahan yang memungkinkan pelaksanaan kegiatan fungsionalnya sebagai manusia pembangunan yang mampu mengatasi masalah-masalah sosial di lingkungannya melalui usaha-usaha pencegahan, pelayanan, dan pengembangan sosial. Hal tersebut sesuai dengan tugas Karang Taruna yang dijelaskan Keputusan Menteri Sosial Republik Indonesia Nomor 11/HUK/1988 tentang pedoman dasar Karang Taruna pasal 5 sebagai berikut: tugas pokok Karang Taruna adalah secara bersama-sama pemerintah dan

⁴ Peraturan Menteri RI Nomor: 77/HUK/2010 Tentang Pedoman Dasar Karang Taruna

komponen masyarakat lainnya untuk menanggulangi berbagai masalah kesejahteraan sosial.⁵

Masalah sosial atau masalah kesejahteraan sosial merupakan gejala atau fenomena yang seringkali muncul dalam realitas kehidupan bermasyarakat, di dalam kehidupan sehari-hari fenomena tersebut seringkali muncul bersamaan dengan fenomena sosial lainnya.⁶ Penyelenggaraan kesejahteraan sosial adalah upaya yang terarah, terpadu dan berkelanjutan yang dilakukan oleh pemerintah, pemerintah daerah, masyarakat dan juga karang taruna dalam bentuk pelayanan sosial guna memenuhi kebutuhan dasar setiap warga Negara. Oleh karena itu dengan adanya karang taruna diharapkan mampu mengurangi dan juga menanggulangi masalah-masalah sosial yang seringkali terjadi dimasyarakat.

Kesejahteraan sosial merupakan suatu keadaan terpenuhinya kebutuhan hidup yang layak bagi masyarakat, sehingga masyarakat mampu mengembangkan diri dan melaksanakan fungsi sosialnya. Selain itu kesejahteraan sosial juga merupakan sebuah tata kehidupan dan penghidupan sosial, material maupun spiritual yang diikuti dengan rasa keselamatan, kesusilaan, ketentraman diri lahir dan batin.

Saat ini masih banyak permasalahan sosial yang seringkali terjadi di masyarakat, mulai dari masalah kemiskinan, kesehatan, pengangguran sampai pada masalah keberfungsian sosial dan berbagai asalah-masalah sosial lainnya. ditambah lagi dengan generasi muda yang saat ini terlihat kurang peduli

⁵ Peraturan Menteri RI Nomor 11/HUK/1988 tentang Pedoman Dasar Karang Taruna Pasal 5

⁶ Isbandi. "*Kesejahteraan Sosial (Pekerja Sosial, Pembangunan Sosial dan Kajian Pembangunan)*". (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2013)

dengan keadaan sekitar dan juga masalah kesejahteraan sosial. Untuk mengatasi masalah-masalah tersebut, dibutuhkan kesadaran diri dari setiap individu maupun kelompok dalam hal peningkatan kesejahteraan secara kolektif.

Untuk membantu pemerintah dalam mewujudkan kesejahteraan sosial, dukungan dari kelompok-kelompok masyarakat juga sangat dibutuhkan, sebut saja misalnya Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM), Organisasi Kepemudaan seperti Organisasi Mahasiswa dan Karang Taruna, Serta Organisasi Politik

Desa Burai merupakan salah satu desa yang berada di wilayah kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir Sumatera Selatan. Dengan kondisi desa yang dianggap perkembangannya cukup pesat jika dibandingkan dengan desa yang lain, yaitu dalam hal menjalankan program-program serta kegiatan-kegiatan seremonial yang berangkat dari semangat generasi muda yang di wadah oleh organisasi karang taruna, dan dengan menuangkan kecerdasan dan juga ide-ide kreatif serta inovasinya dalam bentuk kegiatan-kegiatan. Hal itu tidak terlepas dari sumbangsih pemikiran masyarakat dan juga karang taruna untuk ikut berpartisipasi dalam kegiatan tersebut.

Melihat potensinya dengan panorama perairan dan perikanan yang membentang luas, desa Burai dirancang agar bisa menjadi Destinasi wisata Unggulan di Kabupaten Ogan Ilir. Jika dulu desa Burai hanya desa biasa, maka Sejak dicanangkan menjadi salah satu destinasi wisata air oleh Bupati Ogan Ilir sudah banyak perubahan yang terjadi. Perubahan semakin terlihat setelah desa Burai menjadi Bu Eko atau Burai Ekowisata, salah satunya yang

paling nyata terlihat, yaitu tampilan rumah, fasilitas umum dan jalan desa yang dicat warna-warni. Kemudian, sebagai destinasi ekowisata dikembangkan pula program wisata air dan mancing, serta budidaya ikan ramah lingkungan melalui pakan organik, yang menjadi tambahan penghasilan dan magnet pariwisata.

Karang taruna desa Burai ini merupakan wadah organisasi yang berada dibawah naungan desa Burai dan bekerja di wilayah desa itu sendiri. Peranan mereka terletak pada pembangunan kesejahteraan sosial masyarakat desa , mereka para pemikir-pemikir muda yang akan memberikan perubahan terhadap desa itu sendiri. Dalam melaksanakan perannya karang taruna harus selalu konsisten dengan tugas pokoknya, yaitu menanggulangi berbagai masalah kesejahteraan sosial generasi muda dilingkungannya yang dilandasi dengan semangat Pancasila dan Undang-undang Dasar 1945.⁷

Namun begitu masih ada juga masalah-masalah sosial yang terjadi di Desa Burai seperti masih adanya warga/masyarakat yang kurang mampu, anak putus sekolah, pengangguran, pertikaian antar warga. Oleh karena itu penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui peranan karang taruna dalam meningkatkan kesejahteraan sosial masyarakat Desa Burai untuk mengetahui faktor pendukung dan hambatan karang taruna dalam meningkatkan kesejahteraan sosial masyarakat Desa Burai Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir.

⁷ Al Mukkhaidir, Ketua Karang Taruna Desa Burai, wawancara tanggal 30 Januari 2021

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah :

1. Bagaimana Peran Generasi Muda Karang Taruna Dalam Membantu Meningkatkan Kesejahteraan Sosial Masyarakat Di Desa Burai Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir?
2. Apa Saja Faktor Pendukung Dan Penghambat Generasi Muda Karang Taruna Dalam Membantu Meningkatkan Kesejahteraan Sosial Masyarakat Di Desa Burai Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir?

C. Tujuan Penelitian

Peneitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Peran Generasi Muda Karang Taruna Dalam Membantu Meningkatkan Kesejahteraan Sosial dan Apa Saja Faktor Pendukung Dan Penghambat Generasi Muda Karang Taruna Dalam Membantu Meningkatkan Kesejahteraan Sosial Masyarakat Di Desa Burai Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir.

D. Kegunaan Penelitian

a. Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan ilmiah untuk memperkaya wacana dalam pengembangan ilmu sosial khususnya masalah organisasi atau kelembagaan sosial, pemberdayaan masyarakat, kesejahteraan sosial dan pebangunan.

b. Kegunaan Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai masukan bagi karang taruna dan pemerintah Desa Burai, serta bagi masyarakat desa Burai dalam penguatan kelembagaan guna menunjang program-program pembangunan.

E. Sistematika Penulisan

Di dalam penelitian ini terdapat lima batang tubuh, lima bab diantaranya yaitu:

Bab pertama, yaitu Pendahuluan. Pada bab ini berisikan tentang latar belakang penelitian, rumusan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan juga sistematika penulisan skripsi.

Bab kedua, Tinjauan Teoritis. Pada bab ini berisi tentang tinjauan pustaka dan landasan teori.

Bab ketiga, Metodologi Penelitian. Pada bab ini berisi metode penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, lokasi penelitian, dan juga teknik analisis data.

Bab keempat, Hasil dan Pembahasan. Pada bab ini berisikan tentang lokasi penelitian, dan pembahasan hasil penelitian.

Bab kelima, Penutup. Pada bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran, yang mana akan menjelaskan jawaban dari permasalahan yang diungkap berdasarkan hasil penelitian, kemudian dilanjutkan dengan daftar pustaka dan juga lampiran-lampiran.